ANALISIS PRODUK SAMPINGAN DALAM MENENTUKAN TINGKAT PENDAPATAN PRODUK UTAMA DI UD. SUMBER KARYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PEA

OLEH :

NUZUL SETIANTI

NPM : 11.1.01.04.0076

PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

NUZUL SETIANTI

NPM : 11.1.01.04.0076

Judul :

ANALISIS PRODUK SAMPINGAN DALAM MENENTUKAN TINGKAT PENDAPATAN PRODUK UTAMA DI UD. SUMBER KARYA

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 13 April 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M.Anas, S.E.,M.M.,M.Si.	Dra. Elis Irmayanti, S.E.,M.Pd
NIDN.0028106601	NIDN. 000601701

Skripsi Oleh:

NUZUL SETIANTI

NPM : 11.1.01.04.0076

Judul :

ANALISIS PRODUK SAMPINGAN DALAM MENENTUKAN TINGKAT PENDAPATAN PRODUK UTAMA DI UD. SUMBER KARYA

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Progam Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal: 13 Juni 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Hestin Sri W, S.Pd., M.Pd
3. Penguji II : Dr. M.Anas, S.E.,M.M.,M.Si.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN. 0716046202

iii

ANALISIS PRODUK SAMPINGAN DALAM MENENTUKAN TINGKAT PENDAPATAN PRODUK UTAMA DI UD. SUMBER KARYA

NUZUL SETIANTI

11.1.01.04.0076

FKIP – Pendidikan Ekonomi Akuntansi

nuzul.setianti@gmail.com

Dr. M. Anas, S.E.,M.M.,M.Si dan Dra. Elis Irmayanti, S.E.,M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Nuzul Setianti: Analisis Produk Sampingan Dalam Menentukan Tingkat Pendapatan Produk Utama di UD. Sumber Karya, Skripsi, PEA, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya proses produksi yang menghasilkan lebih dari satu produk. Di UD. Sumber Karya terdapat produk utama dan produk sampingan. Masalah yang timbul atas adanya produk sampingan tersebut adalah belum diterapkannya metode akuntansi dalam memperlakukan produk sampingan dan sulitnya penetapan biaya bersama, banyak perusahaan yang menyepelekan pendapatan produk sampingan karena nilainya yang terlalu rendah dibandingkan dengan produk utama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan pendapatan produk sampingan terhadap pendapatan produk utama di UD.Sumber Karya, alokasi biaya bersama di UD.Sumber Karya, dan untuk mengetahui analisis produk sampingan dalam meningkatkan pendapatan produk utama.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah produk sampingan dan variabel terikatnya adalah tingkat pendapatan produk utama. Adapun metode yang digunakan adalah metode *expost facto* dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah data produk utama, data produk sampingan, dan data biaya bersama dari tahun 1994-2014, sedangkan sampel yang digunakan adalah data produk utama, data produk sampingan, data biaya bersama pada bulan September- November 2014 dengan menggunakan teknik *sampling* yaitu *purposive sampling.*

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pendapatan penjualan produk sampingan dapat meningkatkan pendapatan produk utama, meskipun hanya memberikan kontribusi yang kecil. Dengan berkurangnya biaya produksi akibat penjualan produk sampingan secara otomatis pendapatan penjualan produk utama juga meningkat. Hal tersebut terlihat dari perhitungan laba dengan menggunakan metode akuntansi perlakuan produk sampingan yaitu sebesar Rp.8.400.143 pada bulan September 2014, Rp. 8.770.000 bulan Oktober 2014, dan Rp. 3.226.724 pada bulan Desember 2014.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan UD. Sumber Karya harus lebih seefisien mungkin dalam memanfaatkan produk sampingan. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memproses lebih lanjut produk sampingannya agar pendapatan dari produk sampingan lebih besar

Kata kunci: produk sampingan, tingkat pendapatan, produk utama

I. LATAR BELAKANG

Seiring berjalannya waktu dan semakin berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, kegiatan Perusahaan Manufaktur semakin berkembang dan beraneka ragam, dimana perusahaan bisa mengolah satu atau lebih dari satu produk dengan bahan baku yang tersedia. Untuk menghasilkan lebih dari satu produk tersebut diperlukan biaya bersama yang dialokasikan ke masing-masing produk

Pada dasarnya semua perusahaan pasti menginginkan laba yang besar, maka dari itu perusahaan harus bisa menghasilkan produk yang berkualitas dengan biaya yang seminimal mungkin. Biaya produksi tersebut antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan biaya pabrikasi lainnya untuk menghasilkan produk utama yang merupakan tujuan utama dari proses produksi. Tetapi dalam proses produksi tersebut menimbulkan produk sampingan perusahaan yang mempunyai nilai ekonomis, meskipun harga jualnya relatif rendah dibandingkan produk utama.

UD Sumber Karya adalah Pabrik penggergajian kayu yang memproduksi papan kayu sebagai produk utamanya, dalam penelitian ini produk utamanya papan kayu randu, papan kayu sengon dan papan kayu wadang. Dalam proses produksi kayu tersebut terdapat produk sampingan yaitu serbuk gergaji dan kayu bakar yang timbul akibat proses produksi papan kayu tersebut.

Proses produksi produk utama dan produk sampingan ini menggunakan biaya bersama yang berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Bahan baku yang digunakan dalam UD Sumber Karya diantaranya adalah kayu randu, sengon, dan wadang. Di pabrik ini terdapat 19 orang karyawan yang sudah dibagi tugasnya masing-masing sesuai dengan kemampuan yang dimiliki

UD Sumber Karya menganggap tidak perlu pengalokasian biaya bersama kepada produk sampingan, karena nilai produk sampingan relatif rendah bila dibandingkan dengan produk utama dan karena produk sampingan di UD. Sumber Karya langsung dijual tanpa proses lebih lanjut, oleh karena itu tidak ada perhitungan harga pokok dan alokasi biaya bersama kepada produk sampingan. Tetapi pengalokasian biaya bersama dibebankan kepada produk utama karena Produk utama di UD. Sumber Karya lebih dari satu produk

Meskipun produk sampingan yang berupa serbuk gergaji dan kayu bakar ini nilai jualnya relatif rendah dibandingkan produk utama, tetapi produk sampingan ini bisa menambah pendapatan dari produk utama. Oleh karena itu, manajemen UD Sumber Karya

harus bisa memanfaatkannya seefisien mungkin agar bisa memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pendapatan produk utama.

Menyadari betapa pentingnya produk sampingan untuk menambah pendapatan produk utama, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang produk sampingan dengan judul "**Analisis Produk Sampingan dalam Meningkatkan Pendapatan Produk Utama di UD. Sumber Karya".**

II. KAJIAN PUSTAKA

Biaya Produk Bersama (*joint product cost*) adalah biaya yang dikeluarkan sejak saat mula-mula bahan baku diolah sampai dengan saat berbagai macam produk dapat dipisahkan identitasnya. Biaya produk bersama ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik (Mulyadi, 2010: 334

Kusumah (2013: 5) dalam artikel, menyatakan produk utama merupakan produk dengan nilai yang lebih besar biasanya diproduksi dalam jumlah lebih besar dibandingkan dengan produk sampingan.

Macam-macam metode pengalokasian biaya bersama terhadap produk utama adalah sebagai berikut:

1. Metode Harga Pasar
2. Metode Biaya Rata-rata Per Unit
3. Metode Rata-rata Tertimbang
4. Metode Unit Kuantitatif

Menurut Mulyadi (2010: 359), produk sampingan adalah Satu produk atau lebih yang nilai jualnya relatif lebih rendah, yang diproduksi bersama dengan produk lain yang nilai jualnya lebih tinggi. Istilah produk sampingan digunakan untuk satu atau beberapa produk yang bernilai total relatif kecil dan diproduksi secara bersamaan dengan produk yang mempunyai nilai lebih besar.

III. METODE

*Menurut Sugiyono (2009: 1), "*metode penelitian atau teknik penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu ". Sedangkan menurut Cholid Narbuko (2002: 1), "metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu".

Metode penelitian dibutuhkan agar langkah-langkah menuju pemecahan masalah dalam penelitian dapat dilakukan secara terarah dan jelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *expost facto*.

Menurut Sugiyono (2009: 9), "metode *expost facto* adalah Penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik atau metode penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Peneliti menggunakan metode ini karena data yang diperoleh dan diolah adalah data masa lampau.

IV. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari data primer yang didapat dari UD. Sumber Karya akan dianalisa dengan menggunakan metode akuntansi perlakuan produk sampingan, dan untuk mengetahui pengalokasian biaya bersama terhadap produk utama akan dianalisis dengan metode nilai jual relative

UD. Sumber Karya memproduksi papan kayu randu, papan kayu sengon, dan papan kayu wadang sebagai produk utamanya, selain itu juga ada produk sampingan yaitu serbuk gergaji dan kayu bakar, berikut data pada bulan September 2014 atas produk-produk tersebut:

Biaya yang dikeluarkan:

Biaya Bersama (BBB, BTK, BOP)	Rp. 32.612.750
Biaya Administrasi	Rp. 7.000.000
Biaya Pemasaran	Rp. 3.500.000

Tabel 4.1

Produk Utama

Jenis Papan	Data Penjualan Produk	Data Jumlah Produksi	Harga Jual
Papan kayu randu	1.200	1.440	Rp. 9.500
Papan kayu sengon	850	900	Rp.19.000
Papan kayu randu	650	780	Rp.29.000
Jumlah	**2.700**	**3.120**	

Tabel 4.2

Produk Sampingan

Jenis Produk Sampingan	Data Penjualan Produk	Harga Jual
Serbuk gergaji	70 Karung	Rp. 6.000/ karung
Kayu bakar	66 Ikat	Rp. 9.000/ ikat

Tabel 4.3

Dari data diatas dapat diketahui pendapatan dari penjualan Produk Utama sebesar **Rp.46.400.000,** pendapatan dari penjualan Produk Sampingan sebesar Rp.1.014.000, biaya pemasaran produk sampingan ditaksir sebesar 5% dari pendapatan produk sampingan, oleh karena itu Pendapatan bersih penjualan produk sampingan setelah dikurangi biaya pemasaran sebesar **Rp.963.300.**

Perhitungan Laba Rugi dengan adanya Produk Sampingan:

Titik berat pembahasan produk sampingan adalah bagaimana memperlakukan pendapatan penjualan produk sampingan tersebut. Untuk menghitung laba rugi dengan adanya produk sampingan di UD. Sumber Karya, dalam pengalokasian biaya bersama dengan cara tidak menentukan harga pokok produk sampingan, tetapi bagaimana memperlakukan produk sampingan, yaitu berupa hasil penjualan serbuk gergaji dan kayu bakar dicatat sebagai pengurang total biaya produksi. karena dengan metode ini bisa diketahui pengaruh pendapatan penjualan produk sampingan terhadap biaya per unit produk utama. Berikut perhitungannya:

Penyajian pendapatan penjualan produk sampingan sebagai pengurang total biaya produksi

Gambar 4.1
UD.SUMBER KARYA
Laporan Laba Rugi
September 2014

Pendapatan penjualan produk utama			Rp. 46.400.000
Harga Pokok Penjualan:			
Biaya Bersama		Rp. 32.612.750	
Hasil penjualan produk sampingan		Rp. (963.300)	
Biaya produksi bersih produk utama		Rp. 31.649.450	
Persediaan akhir produk utama:			
Papan kayu randu (240 x Rp.5.626,57*)	Rp.1.350.376		
Papan kayu sengon (50 x 11.235,14*)	Rp. 562.657		
Papan kayu wadang (130 x 17.204,31*)	Rp.2.236.560		
		Rp.(4.149.593)	
			Rp.(27.499.857)
Laba Bruto			Rp.18.900.143
Biaya-biaya usaha:			
Biaya administrasi	Rp.7.000.000		
Biaya pemasaran	Rp.3.500.000		
			Rp.(10.500.000)
Laba bersih			Rp. 8.400.143

Catatan : (*) lihat tabel 4.4

Biaya bersama setelah adanya pendapatan penjualan produk sampingan menjadi Rp.31.649.450 yang sebelumnya berjumlah Rp.32.612.760, berikut penyajiannya:

Penyajian alokasi biaya bersama dengan metode nilai jual relatif

Table 4.4
UD. SUMBER KARYA
Metode Nilai Jual Relatif
Sesudah Adanya Produk Sampingan
September 2014

Jenis Papan Kayu	Jumlah Produk	Harga Jual/ batang	**(1)x(2)**	**(3): jml. Nilai jual x 100%**	**(4)x jml. By. bersama**	**(5):(1)**
	(1)	(2)	Nilai jual	Nilai jual relatif	Alokasi biaya bersama	Harga pokok papan kayu/potong
Randu	1.440	9.500	13.680.000	25,6%	8.102.259	5.626,57
Sengon	900	19.000	17.100.000	32%	10.127.824	11.235,14
Wadang	780	29.000	22.620.000	42,4%	13.419.366	17.204,31
Jumlah	**3.120**		**53.400.000**	**100%**	**31.649.450**	

Untuk mengetahui pengaruh adanya produk sampingan terhadap biaya per unit produk utama, peneliti menyajikan pengalokasian biaya bersama dengan metode nilai jual relative dengan biaya bersama sebelum dikurangi produk sampingan yaitu sebesar Rp. 32.612.750. berikut perhitungannya

Tabel 4.5
UD. SUMBER KARYA
Metode Nilai Jual Relatif
Sebelum Adanya Produk Sampingan
September 2014

Jenis Papan Kayu	Jumlah Produk	Harga Jual/ batang	**(1)x(2)**	**(3): jml. Nilai jual x 100%**	**(3): jml. Nilai jual x 100%**	**(5) : (1)**
	(1)	(2)	Nilai jual	Nilai jual relatif	Alokasi biaya bersama	Harga pokok papan kayu/potong
Randu	1.440	9.500	13.680.000	25,6%	8.348.864	5.797,83
Sengon	900	19.000	17.100.000	32%	10.436.080	11.595,65
Wadang	780	29.000	22.620.000	42,4%	13.827.806	17.727,96
Jumlah	**3.120**		**53.400.000**	**100%**	32.612.750	

PEMBAHASAN

Biaya Bersama

Biaya bersama yang harus dialokasikan adalah biaya yang tidak dapat diidentifikasikan langsung dengan produk atau biaya- biaya sebelum titik pisah. Biaya bersama yang harus dialokasikan ke produk utama dan produk sampingan pada bulan September adalah sebesar Rp.32.612.750, UD. Sumber Karya memproduksi tiga produk utama dan dua produk sampingan, pengalokasian produk bersama langsung pada perlakuan hasil penjualan produk sampingan dan alokasi biaya bersama untuk produk utama dengan metode nilai jual relatif.

Alokasi biaya bersama pada produk utama (Metode nilai jual relatif)

Dari analisa data menunjukkan alokasi biaya bersama pada produk utama, setelah adanya produk sampingan pada papan kayu randu biaya produksi per batangnya sebesar Rp.5.626,57, papan kayu sengon sebesar Rp.11.235,14, dan pada papan kayu wadang sebesar Rp.17.204,31. Sedangkan, sebelum adanya produk sampingan biaya produksi per batang papan kayu lebih besar, pada papan kayu randu sebesar Rp.5.797,83, papan kayu sengon sebesar Rp.11.595,65, dan pada papan kayu wadang sebesar Rp.17.727,96.

Metode akuntansi perlakuan produk sampingan

Dari analisis data dapat menunjukkan laba rugi atas penjualan produk- produk UD. Sumber Karya. Pada bulan September UD. Sumber Karya mendapatkan laba sebesar Rp.8.400.143

Pendapatan produk utama setelah adanya produk sampingan

Dengan penjualan produk sampingan bisa meningkatkan pendapatan produk utama, UD. Sumber Karya harus lebih bijak dalam memanfaatkan produk sampingannya. Oleh karena itu, dengan melihat kenyataannya di lapangan pada UD. Sumber Karya produk sampingan berupa serbuk gergaji dan kayu bakar tidak diproses lebih lanjut. Dengan pengolahan lebih lanjut kemungkinan bisa memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pendapatan produk utama dibandingkan jika dijual langsung. Beberapa kemungkinan pengolahan lebih lanjut untuk kayu bakar sebagai produk sampingan UD. Sumber Karya adalah sebagai berikut:

1. Vas bunga
   Jika diproses lebih lanjut menjadi vas bunga dari kayu maka nilai jualnya akan lebih tinggi dibandingkan langsung dijual untuk kayu bakar, kayu yang masih dalam keadaan baik bisa digunakan bahan baku untuk pembuatan vas bunga ini.
2. Bingkai foto kayu
   Bingkai foto dari kayu cukup diminati masyarakat, harganya pun lebih tinggi dibandingkan kayu bakar. Kayu yang memungkinkan untuk bahan baku bingkai foto bisa dimanfaatkan sebaik mungkin agar pendapatan dari produk sampingan lebih tinggi.

Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan di UD. Sumber Karya, serta berdasarkan hasil pembahasan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk sampingan pada UD. Sumber Karya tidak memperoleh alokasi biaya bersama karena jumlahnya relatif tidak material, namun lebih menitikberatkan pada bagaimana memperlakukan pendapatan penjualan produk sampingan yang dicatat sebagai pengurang total biaya produksi.
2. Produk utama pada UD. Sumber Karya memperoleh alokasi biaya bersama karena jumlahnya ada tiga jenis yaitu papan kayu randu, papan kayu sengon, dan papan kayu wadang Alokasi biaya bersama pada papan kayu randu, papan kayu sengon, dan papan kayu wadang menggunakan metode nilai jual relatif, pengalokasian biaya bersama dilakukan sebelum dan sesudah dikurangi dengan pendapatan penjualan produk sampingan untuk

3. mengetahui perbedaan biaya produksi per unit produk utama sebelum dan sesudah adanya produk sampingan
4. Pendapatan penjualan produk sampingan dapat meningkatkan pendapatan produk utama, meskipun hanya memberikan kontribusi yang kecil. Dengan berkurangnya biaya produksi akibat penjualan produk sampingan secara otomatis pendapatan produk utama juga meningkat. Hal tersebut bisa dilihat dari perhitungan dengan metode perlakuan produk sampingan sebagai pengurang total biaya produksi didapatkan hasil laba pada UD. Sumber Karya pada bulan September 2014 sebesar Rp.8.400.143.

V. DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa.* Cetakan keenam. Bandung: Albeta

Amstrong, Gary. dan Philip Kotler. 2002. *Dasar-dasar Pemasaran Jilid 1*. Alih bahasa. Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Prenhalindo

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Bawiling, Evan. 2010. *Analisis perhitungan harga pokok dan perlakuan akuntansi atas produk sampingan pada UD. Sinar Bakti*. Disertasi. Tidak dipublikasikan. Manado: Universitas Sam Ratulangi

Blocher, ed., Kungchen. & Tom lin. 2007. *Manajemen Biaya* .Jakarta: Salemba Empat

Bustami, Bastian. 2006. *Akuntansi Biaya: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Graha Ilmu

Carter, William. & Milton, F. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi keempat belas. Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat

Dian, Nanda. 2011. *Pengembangan Instrumen Penelitian.* (online). tersedia: http//nandadian.blogspot/p/pengembangan-instrumen-penelitian.html, diunduh 5 Desember 2014

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Karamoy, Herman. 2012. *Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Kotor Terhadap Produk Sampingan pada PT. Nichindo Manado Suisan.* Disertasi. Tidak dipublikasikan. Manado: Universitas Sam Ratulangi

Kartowagiran, Badrun. 2009. Pengembangan Instrumen Kinerja. Yogykarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga

Kusumah, Arief. 2013. *Pengaruh Pendapatan Produk Sampingan Terhadap Penjualan Produk Utama Studi Kasus Pada Perusahaan Rasa asli Ciamis*. http:// www.google.com/ journal.unsil.ac.id. diakses tanggal 29 November 2014

Indriantoro, Nur. & Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: BPFE

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya.* Edisi 5. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya

Narbuko, Cholid dkk. 2002. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Bumi Akasara

Raiborn, Cecily, A. & Michael R Kinney. 2011. *Akuntansi Biaya.* Jakarta: Salemba Empat

Risma. 2013. *Pengertian Variabel Menurut Para Ahli.* (online). tersedia: http://dilihatya.com/774/pengertian-variabel-menurut-para-ahli.html, diunduh 19 November 2014

Satori, Djam'an. & Aan, K. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Setiawan, Hendra. 2012. *Analisis Produk Sampingan dalam Meningkatkan Produk Utama (Studi Kasus pada Perusahaan Tahu Yun-yi).* Disertasi. Tidak dipublikasikan. Bogor: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta

Supriyono. 2010. *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Umar, Husein. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka